

DAFTAR PUSTAKA

1. Tribun J. Hingga Juli 2017, Jumlah Penduduk Indonesia Bertaambah Jadi 263 Juta Jiwa Lebih [Internet]. Yogyakarta; 2017. Available from: <http://jogja.tribunnews.com/2017/08/02/hingga-juli-2017-jumlah-penduduk-indonesia-bertambah-jadi-262-juta-jiwa-lebih>
2. Dinas Kesehatan Bantul. Profil Kesehatan Kabupaten Bantul 2017. Yogyakarta: Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul; 2017;
3. Badan Pusat Statistika. Laju Pertumbuhan Penduduk Per Tahun Menurut Provinsi [Internet]. Badan Pusat Statistika Indonesia; 2017. Available from: <https://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/1268>
4. Putri DM, Sabarinah. Kebutuhan KB Tidak Terpenuhi (Unmet Need) Pada Wanita Menikah 2 Tahun Pascasalin (Analisis Lanjut Data SDKI Tahun 2007 [Internet]. Jakarta: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia; 2013. Available from: [http://lib.ui.ac.id/naskahringkas/2015-09/S46058Dewi Maharani Putri](http://lib.ui.ac.id/naskahringkas/2015-09/S46058Dewi%20Maharani%20Putri)
5. BKKBN. Laporan Kerja BKKBN Tahun 2015. Yogyakarta: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana; 2015.
6. World Health Organization (WHO). Pengertian Unmet Need Keluarga Berencana. World Health Organization; 2017.
7. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Situasi Keluarga Berencana di Indonesia [Internet]. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2017. Available from: <http://www.depkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/buletin/buletin-kespro.pdf>
8. Smith. Family Planning Saves Lives. Fourth editions. 2009;
9. Badan Pusat Statistika. Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035. Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. Jakarta: Badan Pusat Statistika Indonesia; 2013.
10. Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta. Profil Kesehatan Kota Yogyakarta 2017. Yogyakarta: Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta; 2017.
11. Green L. Helath Education Planning: A diagnostic Approach. USA: Mayfield Publishing Company; 1980.
12. Wuryaningsih R, Astuti Y. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Alat Kontrasepsi Pada Wanita Usia Subur di Desa Tonjong Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes [Internet]. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta; 2017. Available from: <http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/15564/11.NASKAH>

PUBLIK.pdf?sequence=11&isAllowed=y

13. Assalis H. Hubungan Sosial Budaya dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi [Internet]. Vol. 6 No 2, Jurnal Kesehatan. Lampung: Universitas Malahayati Lampung; 2015. 142-147 p. Available from: <https://www.poltekkes-tjk.ac.id/ejurnal/index.php/JK/article/download/95/86>
14. Ratna W. Sosiologi dan Antropologi Kesehatan. Yogyakarta: Pustaka Rihama; 2010.
15. Wijhati ER. Ellyda Rizki Wijhati [Internet]. Yogyakarta: Stikes Aisyiyah Yogyakarta; 2011. Available from: http://digilib.unisayogya.ac.id/1595/1/NASKAH_PUBLIKASI.pdf
16. Ulsafitri Y, Fastin RN. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Unmet Need Kb Pada Pasangan Usia Subur (Pus) [Internet]. Lppm Stikes Yarsi. Sumatera Barat: STIKES YARSI SUMBAR; 2015. 15 p. Available from: <http://ejournal.stikesyarsi.ac.id/index.php/JAV1N1/article/download/54/107>
17. Alifah ID. Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Kalideres Tahun 2015 [Internet]. Jakarta: Universitas Ilam Negeri Syarif Hidayatullah; 2015. Available from: http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/37693/1/ISMI_DZALVA_ALFIAH-FKIK.pdf
18. Puskesmas Sedayu II Bantul. Profil Kesehatan dan Penggunaan Alat Kontrasepsi di Kabupaten Bantul 20Wilayah Kerja Puskesmas Sedayu II Bantul. Yogyakarta: Puskesmas Sedayu II Bantul; 2017.
19. Sariyati S, Mulyaningsih S, Sugiharti S. Faktor yang Berhubungan dengan Terjadinya Unmet Need KB pada Pasangan Usia Subur (PUS) di Kota Yogyakarta [Internet]. Vol. 3, Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia. Yogyakarta: Universitas Alma Ata yogyakarta; 2015. 123-128 p. Available from: <http://ejournal.almaata.ac.id/index.php/JNKI/article/view/167/164>
20. Handayani B, Rahmawati NI. Tingkat Pendidikan PUS Berhubungan dengan Pemilihan Jenis Alat Kontrasepsi tetapi Tidak Berhubungan dengan Keikutsertaan KB di Desa Argomulyo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta [Internet]. Vol. 4, Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia. Yogyakarta: Universitas Alma Ata yogyakarta; 2016. 11 p. Available from: <http://ejournal.almaata.ac.id/index.php/JNKI/article/view/221>
21. Sariyati S, Hati FS. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Motivasi Pria Pasangan Usia Subur (PUS) dalam Menggunakan Kontrasepsi di Desa Bumijo Kecamatan Jetis Kota Yogyakarta [Internet]. Yogyakarta: Universitas Alma Ata yogyakarta; 2015. Available from: <http://almaata.ac.id/wp-content/uploads/2017/05/Penelitian-dosen-2015.pdf>

22. Ubaidiyah, Afifah E, Mulyaningsih S. Hubungan Antara Umur, Pendidikan, Jumlah Anak Masih Hidup dengan Kejadian Unmet Need KB Pada Pasangan Usia Subur di Kota Yogyakarta [Internet]. Yogyakarta: Universitas Alma Ata Yogyakarta; 2013. 110 p. Available from: <http://elibrary.almaata.ac.id/500/1/Ubaidiyah.pdf>
23. Dyah Pratiwi E, Sariyati S. Agama dengan Keikutsertaan Keluarga Berencana (KB) dan Pemilihan Jenis Alat Kontrasepsi pada Pasangan Usia Subur (PUS) di Desa Argomulyo Sedayu Bantul Yogyakarta [Internet]. Vol. 3, Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia. Yogyakarta: Universitas Alma Ata Yogyakarta; 2015. 1 p. Available from: <http://ejournal.almaata.ac.id/index.php/JNKI/article/view/92>
24. Handayani S. Buku Ajar Pelayanan Keluarga Berencana. Yogyakarta: Pustaka Rihama; 2010.
25. Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia No. 52 Tahun 2009, Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga [Internet]. Jakarta; 2009. 1-49 p. Available from: <http://data.menkokesra.go.id/sites/default/files/22637790-UU-No-52-Tahun-2009-Perkembangan-Kependudukan-Dan-Pembangunan-Keluarga.pdf>
26. Affandi S, Barrier S. Metode Barrier, dalam: Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi. 2 nd. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2010.
27. Suratun. Pelayanan Keluarga dan Pelayanan Kontrasepsi. Jakarta: TIM; 2008.
28. Mochtar R. Sinopsis Obstetri Operatif, Obstetri Sosial. Jilid 2. Jakarta: EGC; 2011.
29. BKKBN. Evaluasi Pembangunan Kependudukan dan KB BKKBN Provinsi Jawa Tengah. Jawa Tengah: BKKBN; 2011.
30. Hidayati R. Metode dan Teknik Penggunaan Alat Kontrasepsi. Jakarta: Salemba Medika; 2009.
31. Baziat A. Kontrasepsi Hormonal. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2009.
32. Arum, Sujiyatini. Panduan Lengkap Pelayanan KB Terkini. Yogyakarta: Mitra Cendikia; 2009.
33. Irianto K. Pelayanan Keluarga Berencana. Bandung: Alfabeta; 2014.
34. Affandi S. Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta: Bina Pustaka; 2008.
35. Wijoyo. Alat Kontrasepsi Pengetahuan Praktis. Yogyakarta: USD; 2010.
36. Pinem. Kesehatan Reproduksi dan Kontrasepsi. Jakarta: Trans Info Media; 2009.

37. BKKBN. Program Unggulan Kabupaten Buleleng [Internet]. Buleleng: BKKBN; 2017. Available from: https://bulelengkab.go.id/assets/pengumuman/PROGRAM_UNGULAN_SKPD_2016_302569.pdf
38. United Nations. Revising Unmet Need for Family Planing. United Nations, Dep Econ Soc Aff Popul Div (2014)World Contracept Use 2014 (POP/DB/CP/Rev2014) [Internet]. 2014;1–3. Available from: http://www.un.org/en/development/desa/population/publications/dataset/contraception/wcu2014/Metadata/WCU2014_UNMET_NEED_metadata.pdf
39. Notoadmojo S. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
40. Hoetomo. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia. Surabaya: Mitra Pelajar; 2012.
41. Porouw HS. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kebutuhan Keluarga Berencana yang Tidak Terpenuhi (Unmet Need) di Kecamatan Sipatana Kota Gorontalo [Internet]. Vol. 5, Jikmu. Gorontalo: Politeknik Kesehatan Kemenkes Gorontalo; 2015. Available from: repository.unimus.ac.id/24/1/FULL_TEXT_1.pdf
42. Bhadra. Unmet Need for Family Planinh Bangladesh: Another Way to Look Into It. Population and Reprodutive Health Research Faculty Of Graduate Studies Mahidol University. 2011.
43. Rinawati D. Pengakuan Dan Pengukuran Pendapatan Menurut Psak No.23 Pada Perusahaan Biro Jasa Perjalanan. J Ilmu dan Ris Akunt [Internet]. 2017;6(23):138–53. Available from: <https://ejournal.stiesia.ac.id>
44. permendikbud. UU no 20 tahun 2003. 2003;41(1). Available from: http://htl.unhas.ac.id/form_peraturan/photo/134453-07. UU No20 tahun 2003 ttg sistem pendidikan nasional.PDF
45. BKKBN. Persepsi Keluarga Terhadap Nilai Anak [Internet]. Kalimantan Timur: BKKBN KalTim; 2012. Available from: <http://kaltim.bkkbn.go.id/Lists/Artikel/DispForm.aspx?ID=260&ContentTypeId=0x01003DCABABC04B7084595DA364423DE7897>
46. Nurmayanti DR, Ramie A. Kepercayaan akseptor kb wanita dengan pemilihan metode kontrasepsi di desa lok besar wilayah kerja puskesmas birayang kabupaten hulu sungai tengah. Dunia Keperawatan [Internet]. 2017;5(September):121–8. Available from: https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=6&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwiY5aHjmancAhXaeX0KHd41C7YQFghAMAU&url=http%3A%2F%2Fppjp.unlam.ac.id%2Fjournal%2Findex.php%2FJDK%2Farticle%2Fdownload%2F4109%2F3711&usg=AOvVaw1NWeUcClP8_YjPoIyKbPOo

47. Piliteri. *Maternal and Child Health Nursing: Care of Childbearing and Childrearing Family*. 6th ed. Philadelphia: Lippincott Willoams & Wilkins; 2010.
48. Widyanto A, Marzuki N, Fikri M, Munawar E. KELUARGA BERENCANA DALAM PERSPEKTIF SOSIO-KULTURAL MASYARAKAT SYARI'AT (Studi tentang Pandangan Masyarakat Aceh terhadap Pemakaian Alat Kontrasepsi). *J Kel Berencana* [Internet]. 2018;2(1):22–33. Available from: <http://jurnalkb.org/ojskb2481/index.php/kb/article/view/10>
49. Sagar PL. *Transcultural Nursing Education Strategies*. United States: Springer Publishing Company; 2014.
50. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Pengertian dari keyakinan. 2017; Available from: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/keyakinan>
51. Mustaqim. *Pendidikan Karakter: Membangun Delapan Karakter Emas Menuju Indonesia Bermartabat*. Yogyakarta: Samudra Biru; 2011.
52. Feist J, Gregory. *Theories of Personality*. Theories of Personality; 2017.
53. Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia no 36 Tahun 2014 Tentang Tenaga Kesehatan. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2014.
54. Badan Perencanaan Pembangunan. *Laporan Kajian Kebijakan Perencanaan Tenaga Kesehatan*. Jakarta: Deputi Men PPN Bidang Sumber Daya Manusia dan Kebudayaan; 2008.
55. Budianto. *Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta: Budi Medika; 2016.
56. Machfoedz I. *Metodologi Penelitian (Kualitatif dan Kuantitatif)*. Yogyakarta: Fitrimaya; 2017.
57. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta; 2012.
58. Huda A. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Unmet Need Keluarga Berencana di Puskesmas Bandarharjo Kecamatan Semarang Utara. Semarang: Universitas Muhammadiyah Semarang; 2016.
59. Hendryadi. Validitas Isi: Tahap Awal Pengembangan Kuesioner. Vol. 2, *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*. 2017. 169-178 p.
60. Huda AN, Widagdo L, Widjanarko B, Pendidikan B, Ilmu K, Masyarakat FK, et al. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Penggunaan Alat Kontrasepsi Pada Wanita Usia Subur Di Puskesmas Jombang-Kota. *J Kesehat Masy* [Internet]. Tangerang Selatan: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro Email;; 2016;4(1):461–9. Available from:

<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/11856/11511>

61. Pitriani R. Hubungan Pendidikan, Pengetahuan dan Peran Tenaga Kesehatan dengan Penggunaan Kontrasepsi Intra Uterine Device (IUD) di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Muara Fajar Pekanbaru. *J Kesehat Komunitas* [Internet]. 2015;3(1):25–8. Available from: <http://jurnal.htp.ac.id/index.php/keskom/article/download/97/81>
62. Aritonang. Hubungan Budaya Patriarki terhadap keputusan WUS Menjadi Akseptor KB di Lingkungan VI Simpang Selayang Medan Tuntungan Tahun 2010. Medan; 2010.